



Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Persiman Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Alfa Rezi, Arsil, Yulifri, Mardepi Saputra

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

alfha5rezi4chaniago8@gmail.com , arsilfik@gmail.com ,

yulifri@fik.unp.ac.id , mardepi@fikunp.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.11.2024.1020>

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Pemain (SSB)

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kecerdasan emosional pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian ini peneliti mengambil 50% dari populasi yang ada sehingga sampel pada penelitian berjumlah 38 orang. penelitian ini mengungkapkan : 1) Tingkat kecerdasan emosional pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna kategori sedang. 2) Tingkat kecerdasan emosional indikator kesadaran diri pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna kategori sedang. 3) Tingkat kecerdasan emosional indikator pengaturan diri pemain sekolah sepakbola Persiman kota Manna kategori sedang. 4) Tingkat kecerdasan emosional indikator motivasi pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna kategori sedang. 5) Tingkat kecerdasan emosional indikator empati pemain sekolah sepakbola Persiman kota Manna kategori sedang. 6) Tingkat kecerdasan emosional indikator keterampilan sosial pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna kategori sedang.

Keywords : *Player Emotional Intelligence (SSB)*

Abstract : *The problem in this research is the low level of emotional intelligence of the Persiman Kota Manna football school players. The aim of this research was to determine the level of emotional intelligence of Persiman Kota Manna football school players. Sampling was taken using stratified random sampling technique. For this research sample, the researchers took 50% of the existing population so that the sample in the research was 38 people. This research reveals: 1) The level of emotional intelligence of Persiman Kota Manna football school players is in the medium category. 2) The level of emotional intelligence, an indicator of self-awareness of Persiman Kota Manna football school players, is in the medium category. 3) The level of emotional intelligence, an indicator of self-regulation of Persiman football school players in Manna City, is in the medium category. 4) The level of emotional intelligence, the motivation indicator for the*

Persiman City Manna football school players, is in the medium category. 5) The emotional intelligence level, the empathy indicator for the Persiman City Manna football school players, is in the medium category. 6) The level of emotional intelligence, an indicator of the social skills of Persiman Kota Manna football school players, is in the medium category.

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kontribusi olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar.

Namun lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini sesuai dengan tujuan Keolahragaan Nasional 2005 Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa:

“Ayat 2: olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Ayat 3: Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga memerlukan perencanaan pelatihan yang matang, terprogram, terorganisir dan berkesinambungan, kemudian pengikutsertaan dalam kejuaraan-kejuaraan.

Dalam perkembangan sepakbola di Bengkulu khususnya di Kota Manna mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dilihat dari banyaknya sekolah

sepakbola yang ada di Manna. Adapun salah satu sekolah sepakbola di Kota Manna yaitu SSB Persiman kota Manna.

Klub ini rutin melakukan pembinaan kepada pemain-pemain muda potensial dari berbagai tingkat umur. Sejak berdirinya sekolah sepak bola SSB Persiman kota manna tahun 2011 sampai sekarang Berkurangnya atau melahirkan pemain yang memberikan prestasi setingkat nasional. Hal ini diduga pengaruh karna pemain SSB kota Manna yang Dibina tidak di perhatikan Tingkat Kecerdasan Emosionalnya.

Saam & Wahyuni (2013:159) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain serta menggunakan informasi untuk mengarahkan pikiran dan tindakan.

Manfaat kecerdasan emosional mampu menentukan kemampuan seseorang dalam pengendalian emosi, dengan mengenali gejala emosinya sendiri, mengelola emosinya sendiri, memotivasi dirinya sendiri, mengenali emosi orang lain dan dapat menjalin hubungan dengan orang lain maka ia akan dengan mudah mengelola situasi yang terjadi didalam lapangan, terutama situasi-situasi yang dapat membuat keadaan emosi seseorang tidak stabil.

Berdasarkan observasi yang dilakukan 21 Juni 2023 pada pemain sepakbola SSB Persiman kota Manna sudah bagus, pada waktu pertandingan atau pun latihan, pemain tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik berakibat sering melakukan kesalahan-kesalahan seperti melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak perlu

dalam babak pertama pemian melakukan pelanggaran sebanyak 10 kali dan babak kedua 7 kali ini terlihat bahwa emosional pemain belum terkontrol dengan baik, akurasi tembakan yang tidak tepat sasaran, tidak mampu bekerja sama secara lebih baik dan penguasaan *shooting* yang kurang terkontrol sehingga dampak negatif yang ditimbulkan tidak hanya berpengaruh terhadap dirinya sendiri tetapi juga tim.

Berlandaskan pemasalahan dan hasil observasi di atas, maka peneliti ingin mengukur tingkat kecerdasan emosional pemain, dilihat dari faktor-faktornya yaitu kesadaran emosional, pengaturan diri, motivasi, empati, serta keterampilan sosial. Penelitian ini dilakukan dalam upaya melihat bagaimana gambaran dari tingkat kecerdasan emosional pemain Sekolah Sepakbola SSB Persiman Kota Manna

Mengingat pentingnya kecerdasan emosional bagi seorang pemian sepakbola, pemain dan pelatih harus memiliki data mengenai tingkat pengendalian emosional yang dimiliki oleh pemainnya. Hal ini dilakukan dalam upaya memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh pemain. Selain itu juga, hal ini sangat diperlukan dalam hal acuan bagi pemain dan pelatih untuk mematangkan pemain sepakbola usia muda

METODE

. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang bertujuan hanya untuk menggambarkan suatu apa adanya. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Arikunto (2010:234) penelitian deskriptif adalah tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Artinya penelitian ini hanya menggambarkan suatu gejala yang apa adanya, tanpa memberi perlakuan khusus.

HASIL

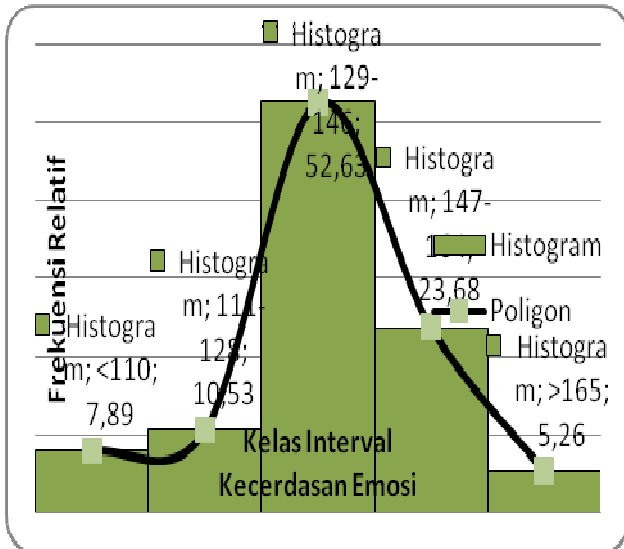
1.Tingkat Kecerdasaan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola Persiman Kota Manna Bengkulu Selatan

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 169 dan nilai minimum 84. Mean diperoleh sebesar 138 dan standar deviasi sebesar 18,22. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 58% berada pada kategori sedang pada lampiran 12 halaman 114. Untuk lebih jelasnya dan masing-masing yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasaan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola Persiman Kota Manna

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Fa	Fr	
>165	2	5.26	Baik Sekali
147-164	9	23.68	Baik
129-146	20	52.63	Sedang
111-128	4	10.53	Kurang
<110	3	7.89	Kurang Sekali
Jumlah	38	100	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa dari 38 orang yang mendapatkan nilai >165 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori baik sekali, nilai 147-164 sebanyak 9 orang (23,68%) dengan kategori baik, nilai 129-146 sebanyak 20 orang (52,63%) dengan kategori sedang, nilai 111-128 sebanyak 4 orang (10,53%) dengan kategori kurang dan nilai <110 sebanyak 3 orang (7,89%) dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram Poligon Tingkat Kecerdasan Emosional Pemain Sekolah Sepakbola Persiman Kota Manna

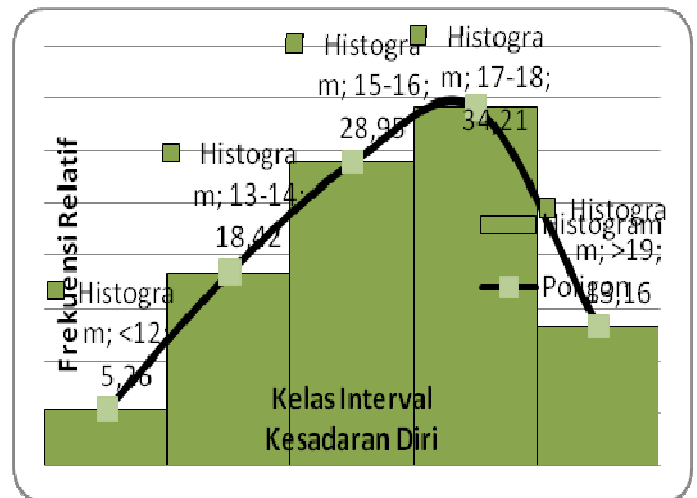
2.Kesadaran Diri

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 21 dan nilai minimum 11. Mean diperoleh sebesar 16 dan standar deviasi sebesar 2,20. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 57% berada pada kategori sedang pada lampiran 7 halaman 104. Untuk lebih jelasnya dan masing-masing yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Fa	Fr	
>19	5	13.16	Baik Sekali
17-18	13	34.21	Baik
15-16	11	28.95	Sedang
13-14	7	18.42	Kurang
<12	2	5.26	Kurang Sekali
Jumlah	38	100	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa dari 38 orang yang mendapatkan nilai >19 sebanyak 5 orang (13,16%) dengan kategori baik sekali, nilai 17-18 sebanyak 13 orang (34,21%) dengan kategori baik, nilai 15-16 sebanyak 11 orang (28,95%) dengan kategori sedang, nilai 13-14 sebanyak 7 orang (18,42%) dengan kategori kurang dan nilai <12 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram Poligon Kesadaran Diri

3.Pengaturan Diri

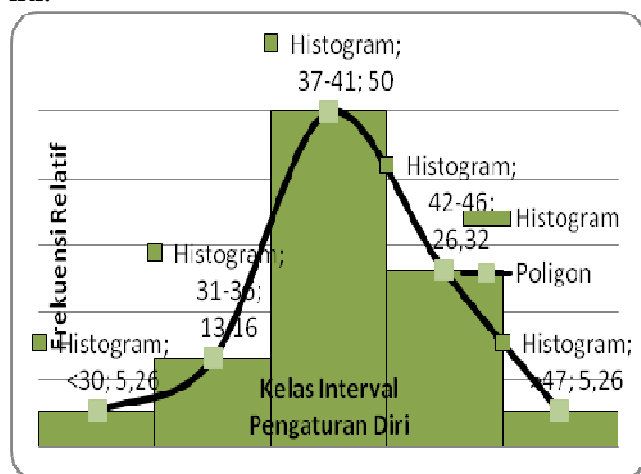
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum 23. Mean diperoleh sebesar 39 dan standar deviasi sebesar 5,46. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 58% berada pada kategori sedang pada lampiran 8 halaman 106. Untuk lebih jelasnya dan masing-masing yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengaturan Diri

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Fa	Fr	
>47	2	5.26	Baik Sekali

42-46	10	26.32	Baik
37-41	19	50.00	Sedang
31-36	5	13.16	Kurang
<30	2	5.26	Kurang Sekali
Jumlah	38	100	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa dari 38 orang yang mendapatkan nilai >47 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori baik sekali, nilai 42-46 sebanyak 10 orang (26,32%) dengan kategori baik, nilai 37-41 sebanyak 19 orang (50,00%) dengan kategori sedang, nilai 31-36 sebanyak 5 orang (13,16%) dengan kategori kurang dan nilai <30 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Poligon Pengaturan Diri

4. Motivasi

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 36 dan nilai minimum 17. Mean diperoleh sebesar 29 dan standar deviasi sebesar 3,94. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 57% berada pada kategori sedang pada lampiran 9 halaman 108. Untuk lebih jelasnya dan

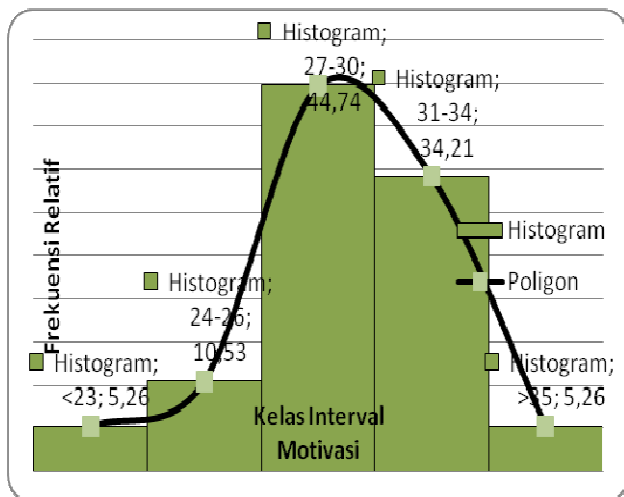
masing-masing yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Fa	Fr	
>35	2	5.26	Baik Sekali
31-34	13	34.21	Baik
27-30	17	44.74	Sedang
24-26	4	10.53	Kurang
<23	2	5.26	Kurang Sekali
Jumlah	38	100	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan,

bahwa dari 38 orang yang mendapatkan nilai >35 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori baik sekali, nilai 31-34 sebanyak 13 orang (34,21%) dengan kategori baik, nilai 27-30 sebanyak 17 orang (44,74%) dengan kategori sedang, nilai 24-26 sebanyak 4 orang (10,53%) dengan kategori kurang dan nilai <23 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:



Gambar 5. Histogram Poligon Motivasi

5. Empati

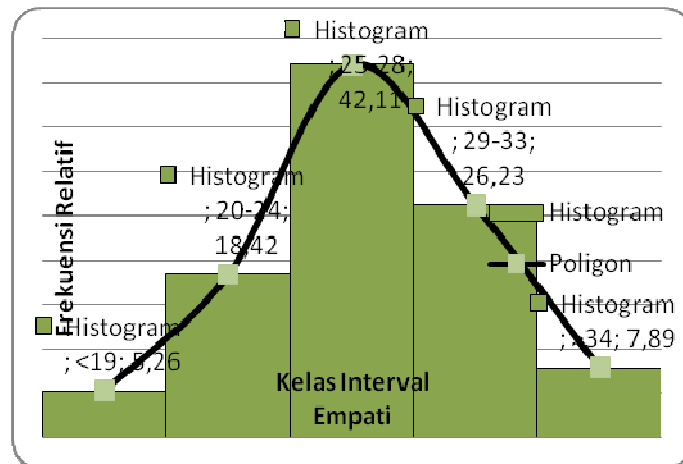
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 36 dan nilai minimum 14. Mean diperoleh sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 4,43. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 56% berada pada kategori sedang pada lampiran 10 halaman 110. Untuk lebih jelasnya dan masing-masing yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Empati

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Fa	Fr	
>34	3	7.89	Baik Sekali
29-33	10	26.23	Baik
25-28	16	42.11	Sedang
20-24	7	18.42	Kurang
<19	2	5.26	Kurang Sekali
Jumlah	38	100	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa dari 38 orang yang mendapatkan nilai >34 sebanyak 3 orang (7,89%) dengan kategori baik sekali, nilai 29-33 sebanyak 10 orang (26,23%) dengan kategori baik, nilai 25-28 sebanyak 16 orang (42,11%) dengan kategori sedang, nilai 20-24 sebanyak 7 orang

(18,42%) dengan kategori kurang dan nilai <19 sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:



Gambar 6. Histogram Poligon Empati

6. Keterampilan Sosial

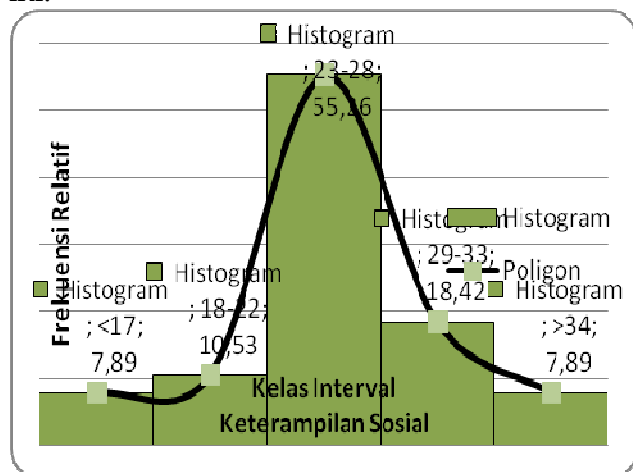
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 37 dan nilai minimum 12. Mean diperoleh sebesar 26 dan standar deviasi sebesar 5,35. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 59% berada pada kategori sedang pada lampiran 11 halaman 112. Untuk lebih jelasnya dan masing-masing yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Fa	Fr	
>34	3	7.89	Baik Sekali
29-33	7	18.42	Baik
23-28	21	55.26	Sedang
18-22	4	10.53	Kurang
<17	3	7.89	Kurang Sekali
Jumlah	38	100	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa dari 38 orang yang mendapatkan nilai >34 sebanyak 3 orang (7,89%) dengan

kategori baik sekali, nilai 29-33 sebanyak 7 orang (18,42%) dengan kategori baik, nilai 23-28 sebanyak 21 orang (55,26%) dengan kategori sedang, nilai 18-22 sebanyak 4 orang (10,53%) dengan kategori kurang dan nilai <17 sebanyak 3 orang (7,89%) dengan kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:



Gambar 7. Histogram Poligon Pengaturan Diri

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa kecerdasan emosional pemain Sekolah sepakbola Persiman Kota Manna dalam kategori sedang dengan tingkat capaian 58%. Setelah di uji menggunakan angket penelitian kecerdasan emosional yang terdiri dari sub variabel kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Rincian sebagai berikut :

1. Kesadaran Diri

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 57% berada pada kategori sedang. dari 38 orang, sebanyak 5 orang (13,16%) dengan kategori baik sekali, sebanyak 13 orang (34,21%) dengan kategori baik,

sebanyak 11 orang (28,95%) dengan kategori sedang, sebanyak 7 orang (18,42%) dengan kategori kurang dan sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali.

2. Pengaturan Diri

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 58% berada pada kategori sedang. dari 38 orang, sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori baik sekali, sebanyak 10 orang (26,32%) dengan kategori baik, sebanyak 19 orang (50,00%) dengan kategori sedang, sebanyak 5 orang (13,16%) dengan kategori kurang dan sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali.

3. Motivasi

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 57% berada pada kategori sedang. dari 38 orang, sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori baik sekali, sebanyak 13 orang (34,21%) dengan kategori baik, sebanyak 17 orang (44,74%) dengan kategori sedang, sebanyak 4 orang (10,53%) dengan kategori kurang dan sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali.

4. Empati

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 56% berada pada kategori sedang. dari 38 orang, sebanyak 3 orang (7,89%) dengan kategori baik sekali, sebanyak 10 orang (26,23%) dengan kategori baik, sebanyak 16 orang (42,11%) dengan kategori sedang, sebanyak 7 orang (18,42%) dengan kategori kurang dan sebanyak 2 orang (5,26%) dengan kategori kurang sekali.

5. Keterampilan Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 59% berada pada kategori sedang. dari 38 orang, sebanyak 3 orang (7,89%) dengan kategori baik sekali, sebanyak 7 orang (18,42%) dengan kategori baik, sebanyak 21 orang (55,26%) dengan kategori sedang, sebanyak 4 orang (10,53%) dengan kategori kurang dan sebanyak 3 orang (7,89%) dengan kategori kurang sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan emosional pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna berada pada kategori sedang.
2. Tingkat kecerdasan emosional indikator kesadaran diri pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna berada pada kategori sedang.
3. Tingkat kecerdasan emosional indikator pengaturan diri pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna berada pada kategori sedang.
4. Tingkat kecerdasan emosional indikator motivasi pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna berada pada kategori sedang.
5. Tingkat kecerdasan emosional indikator empati pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna berada pada kategori sedang.
6. Tingkat kecerdasan emosional indikator keterampilan sosial pemain sekolah sepakbola Persiman Kota Manna berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

A. S. Hotchkiss (2011) Volley Ball Coaching, American Physical Education Review,

32:10, 755-761
[Http://Dx.Doi.Org/10.1080/23267224.2011.10651915](http://Dx.Doi.Org/10.1080/23267224.2011.10651915)

Arikunto, suharsimi. (2013). dasar-Dasar evaluasi pendidikan. jakarta : Bumi Angkasa

Arwandi, j. (2016). kontribusi motivasi berprestasi terhadap Kinerja guru sekolah dasar negeri kecamatan Padang utara. *jurnal Performa Olahraga*, 1(02), 107-120.
<https://doi.org/10.24036/jpo790191>

Atradinal, A. (2017). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Penjasorkes Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 112-119.
<https://doi.org/10.24036/jpo490191>

Austin, E., Saklofske, D., & Mastoras, S. (2010). *Emotional Intelligence, Coping And Exam-Related Stress In Canadian Undergraduate Students. Australian Journal Of Psychology*, 62(1), 42-50. Doi:10.1080/00049530903312899

Baidawi, T., & -, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1300-1306.
<https://doi.org/10.24036/Patriot.V1i3.420>

Barlian, E. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.

Goleman, Daniel. (2001). Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

- Gustian, u. (2016). pentingnya perhatian dan konsentrasi Dalam menunjang penampilan atlet. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 89-102. <https://doi.org/10.24036/jpo71019>
- Hendri, G., & Aziz, I. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sman 1 Padang Sago Padang Pariaman. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171-181. <https://doi.org/10.24036/Patriot.V2i1.533>
- Hermanzoni, hermanzoni. (2016). tinjauan iq dan motivasi Berprestasi atlet bolavoli pra-Pon sumatera Barat. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 13-26. <https://doi.org/10.24036/jpo73019>
- Indra, p., & marheni, e. (2020). pengaruh metode latihan dan motivasi Berlatih terhadap keterampilan bermain sepak bola ssb persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39-47. <https://doi.org/10.24036/jpo138019>
- Irawadi, hendri. (2010). menuju kematangan mental. padang: unp Press.
- Kamarudin. 2010. *Psikologi Pembelajaran*. Selangor: Unipress Printer.
- Kurniawan, G., & Komaini, A. (2019). Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang. *Jurnal Stamina*, 2(2), 1-7.
- Maharani, A. (2017). Mengenal Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 63-70
- Ridwan, m. (2020). kondisi fisik pemain sekolah sepakbola (Ssb) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65-72. <https://doi.org/10.24036/jpo142019>
- Syahrastani. (1999). psikologi olahraga. pada ng: fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Syarifuddin. (2011). ilmu kepelatihan olahraga. padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Unirversias Negeri Padang.
- Unp.(2014). buku panduan penantian tugas Akhir/Skripsi. Padang: Unp.
- Yulifri. 2011. *Permainan Sepakbola*. Fik Unp. Padang.